



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH 2022

Pusat Pasar Kerja
Tahun Anggaran 2022

Kementerian Ketenagakerjaan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2022 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Pusat Pasar Kerja dalam kurun waktu tahun 2022. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hasil pencapaian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022 merupakan hasil dari kerjasama dan kerja keras semua pihak sejak perumusan kebijakan, implementasi hingga monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas sinergi dan kerjasamanya, semoga di masa datang dapat dibangun sinergi dan kerjasama yang lebih baik.

Jakarta, Januari 2023
Kepala Pusat Pasar Kerja

Muchamad Yusuf, S.T., M.Si
NIP.19681031 199803 1 002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan 2022 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2022 pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun bersangkutan.

Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian Sasaran Kegiatan, diukur dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada tahun 2021, terdapat 7 IKK yang menjadi komitmen kinerja Pusat Pasar Kerja. Secara umum pencapaian IKK pada tahun 2022 telah sesuai target yang ditetapkan.

Capaian kinerja sasaran (outcome) Pusat Pasar Kerja tahun 2022 tercermin dari pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan, diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Capaian IKK		
		Target	Realisasi	Persen (%)
Meningkatnya Pelayanan Pasar Kerja	Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi persediaan dan permintaan tenaga kerja secara <i>real time</i>	55	65,06	100%
	Persentase Point Of Contact yang operasional terhadap total Point Of Contact	55%	100%	100%
	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja	55	84,63	100%
	Indeks Kualitas Layanan Pasar Kerja	55	84,63	100%
	Jumlah Tenaga Kerja yang difasilitasi layanan pasar kerja	2.100.000 Orang	1.414.355 Orang	67,35%
	Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja	2.310.000 Pengguna	1.620.811 Pengguna	70,16%
	Persentase Penyalahgunaan Data (Zero Based Data Breach)	0	0	100%

99.48%

Akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2022, dari alokasi anggaran Pusat Pasar Kerja (setelah penghematan anggaran) tahun 2022 sebesar Rp. 46,097,128,000,- (empat puluh enam miliar sembilan puluh tujuh juta seratus dua puluh delapan ribu rupiah), telah terealisasi Rp 45,855,660,304,- (empat puluh lima miliar delapan ratus lima puluh lima juta enam ratus enam puluh ribu tiga ratus empat rupiah) atau 99.48%.



DAFTAR ISI

BAB I
PENDAHULUAN

BAB II
PERENCANAAN DAN
PERJANJIAN KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

BAB IV
PENUTUP



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Setiap instansi pemerintah mulai dari unit kerja Eselon II ke atas, wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan, dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 27 Tahun 2018 sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kementerian

Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022 menjelaskan tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan yang memadai dari hasil analisis terhadap pengukuran kinerja tahun 2022. Tujuan penyajian Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Sekretaris Jenderal atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Pusat Pasar Kerja untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk itu, seluruh program kegiatan Pusat Pasar Kerja didasarkan pada kegiatan dan sasaran kegiatan dan target kinerja yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja yaitu: Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana penyampaian-pertanggungjawaban kinerja Pusat Pasar Kerja kepada seluruh stakeholder. Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pusat Pasar Kerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, maka kedudukan, tugas, dan fungsi Pusat Pasar Kerja adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Pusat Pasar Kerja berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal, dan dipimpin oleh Kepala.

2. Tugas

Pusat Pasar Kerja mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelayanan pasar kerja.

3. Fungsi

- Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pelayanan pasar kerja;
- Pelaksanaan pengembangan inovasi, serta pengelolaan sistem informasi dan pelayanan ketenagakerjaan;
- Pelaksanaan koordinasi penyajian informasi dan pelayanan pasar kerja;
- Pelaksanaan integrasi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja, serta pengembangan jejaring pasar kerja;
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelayanan pasar kerja;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

D. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja, sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Uraian Fungsi Organisasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan, Pusat Pasar Kerja terdiri atas :

1. Kelompok Substansi Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan;
2. Kelompok Substansi Layanan Penempatan Tenaga Kerja;
3. Kelompok Substansi Manajemen Data dan Informasi;
4. Kelompok Substansi Pengembangan Kemitraan dan Jejaring Pasar Kerja;
5. Kelompok Substansi Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Aparatur, Organisasi, Tata Laksana, Reformasi Birokrasi, Pengelolaan Keuangan, Persuratan, Kearsipan dan Umum.

Struktur organisasi Pusat Pasar Kerja, sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Pusat Pasar kerja



E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi Pusat Pasar Kerja, serta sistematika penyajian laporan.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menguraikan rencana strategis Pusat Pasar Kerja untuk periode 2020-2024 dan perjanjian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan

Bab IV Penutup

Menguraikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022 dan merekomendasikan perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja



Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi agar efektif, efisien, dan akuntabel, Pusat Pasar Kerja berpedoman pada dokumen perencanaan yang meliputi: Rencana Strategis Pusat Pasar Kerja 2020-2024.

A. Rencana Strategis Pusat Pasar Kerja 2020 - 2024

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pasar Kerja 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan.

Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang ketenagakerjaan 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Ketenagakerjaan 2020-2024. Renstra tersebut juga disusun dengan menggunakan berbagai asumsi serta kombinasi pendekatan bottom up dan bottom down dengan keterlibatan Pimpinan Tinggi Madya dan Pimpinan Tinggi Pratama di lingkup Sekretariat Jenderal. Pendekatan top down mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN.

Sedangkan pendekatan bottom up dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Renstra Pusat Pasar Kerja ditetapkan melalui Permenaker No. 10 Tahun 2021 Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024. Perubahan ini tentunya untuk dapat menyelaraskan dengan visi, misi, dan arah kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan.

B. Perjanjian Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2022

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk:

- (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur,
- (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi,
- (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan
- (4) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Pusat Pasar Kerja telah membuat penetapan kinerja tahun 2022 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada.

Oleh karena itu indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam penetapan kinerja ini adalah indikator kinerja kegiatan tingkat Pusat Pasar Kerja yang telah ditetapkan dan telah diintegrasikan dalam Renstra Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2020-2024. Penetapan Indikator Kinerja Pusat Pasar Kerja 2022 berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Pusat Pasar Kerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Meningkatnya Pelayanan Pasar Kerja	Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi persediaan dan permintaan tenaga kerja secara <i>real time</i>	55
	Persentase Point Of Contact yang operasional terhadap total Point Of Contact	55%
	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja	55
	Indeks Kualitas Layanan Pasar Kerja	55
	Jumlah Tenaga Kerja yang difasilitasi layanan pasar kerja	2.100.000 Orang
	Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja	2.310.000 Pengguna
	Persentase Penyalahgunaan Data (Zero Based Data Breach)	0

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022 dilakukan dengan metode perbandingan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Pengukuran Indikator Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Capaian IKK		
		Target	Realisasi	Perse (%)
Meningkatnya Pelayanan Pasar Kerja	Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi persediaan dan permintaan tenaga kerja secara <i>real time</i>	55	65,06	100%
	Persentase Point Of Contact yang operasional terhadap total Point Of Contact	55%	100%	100%
	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja	55	84,63	100%
	Indeks Kualitas Layanan Pasar Kerja	55	84,63	100%
	Jumlah Tenaga Kerja yang difasilitasi layanan pasar kerja	2.100.000 Orang	1.414.355 Orang	67,35%
	Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja	2.310.000 Pengguna	1.620.811 Pengguna	70,16%
	Persentase Penyalahgunaan Data (Zero Based Data Breach)	0	0	100%

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2022, Pusat Pasar Kerja telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:



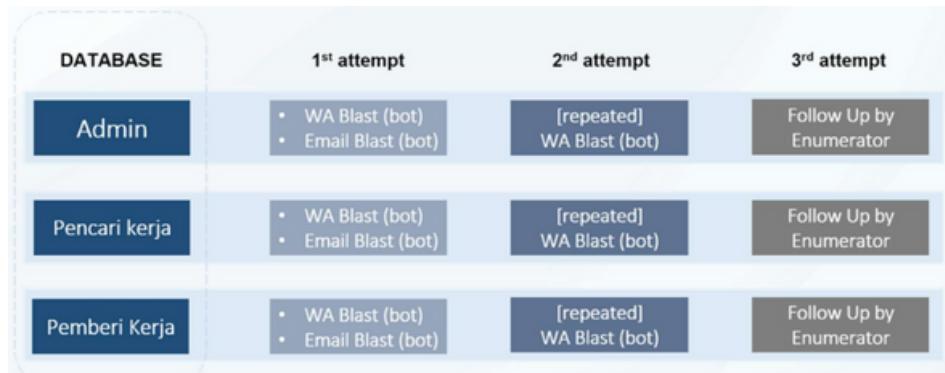
• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1 •

- Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi Persediaan dan Permintaan Tenaga Kerja secara Real Time

Survei kemanfaatan data dan informasi kerja Tahun 2022 dilaksanakan dengan tujuan:

- Menghitung Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi dalam level nasional.
- Mendapatkan umpan balik dan masukan dari pada pengguna untuk perbaikan KarirHub guna perbaikan kemanfaatan data dan informasi yang lebih baik.

Gambar 3.1
Skema penyebaran tautan form kuesioner survei



Populasi survei ini adalah pengguna platform layanan pasar kerja KarirHub yang terdiri dari pencari kerja, pemberi kerja/perusahaan, serta admin dengan cakupan Nasional. Adapun komposisi sampel pada Survei Kemanfaatan Data dan Informasi 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Komposisi Sample

Kategori	Target Sampel	Ketercapaian Sampel
Pencari kerja + Perusahaan	100	245
Admin	285	326
Total	385	671

Populasi survei ini adalah pengguna platform layanan pasar kerja KarirHub yang terdiri dari pencari kerja, pemberi kerja/perusahaan, serta admin dengan cakupan Nasional. Adapun komposisi sampel pada Survei Kemanfaatan Data dan Informasi 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator pengukuran indeks

Indikator	Variabel
Readiness Level	1. Sejauh mana data mudah diakses 2. Sejauh mana fitur dalam portal mudah dioperasikan 3. Sejauh mana data mudah dibaca 4. Sejauh mana data dapat disesuaikan dengan kebutuhan administrator.
Completeness Level	1. Sejauh mana kelengkapan jenis data dalam portal 2. Sedalam apa data dapat menggambarkan situasi tertentu 3. Sejauh mana data terstruktur dengan baik (tidak ada data hilang)
Suitability Level	1. Sejauh mana data sesuai dengan kebutuhan pengguna 2. Sejauh mana data valid dan representative pada kondisi sebenarnya 3. Sejauh mana data up to date pada kondisi terkini
Usage Impact Level	1. Sejauh mana data berdampak pada keputusan yang dibuat 2. Sejauh mana dapat menjadi rujukan utama dalam pengambilan kebijakan

Masing-masing variabel pada indikator tersebut disusun dalam pertanyaan skala kesetujuan 1 hingga 5:

- 1. - Tidak tahu
- 2. - Sangat tidak setuju
- 3. - Tidak setuju
- 4. - Setuju
- 5. - Sangat setuju

Tabel 3.3
Penyesuaian nilai skala dalam perhitungan indeks

Skala pertanyaan kesetujuan		Penyesuaian Nilai Skala dalam Perhitungan Indeks
Skala	Keterangan Skala	
1	Tidak tahu	Tidak diperhitungkan
2	Sangat tidak setuju	1
3	Tidak setuju	2
4	Setuju	3
5	Sangat setuju	4

Perhitungan indeks dilakukan pada masing-masing kategori pengguna platform layanan pasar kerja KarirHub. Untuk mendapatkan angka indeks, nilai masing-masing indikator dihitung dengan rumus berikut:

$$indikator_i = \frac{\sum_{j=1}^n rata - rata skor total variabel yang dijawab responden - j}{n}$$

Dimana n merupakan jumlah responden.

Hasil dari perhitungan indikator tersebut akan berupa nilai skor dengan skala 1 sampai dengan 4. Selanjutnya dilakukan standarisasi nilai aktual masing – masing indikator menjadi skor dengan skala 0 sampai dengan 100. Semakin mendekati angka 100, menunjukkan penilaian yang semakin baik, sementara jika mendekati angka 0 menunjukkan penilaian yang semakin buruk. Standarisasi dihitung menggunakan rumus:

$$Skor_i = \left(\frac{X_i - X_{min}}{X_{max} - X_{min}} \right) \times 100$$

Selanjutnya nilai indeks masing-masing kategori responden didapatkan dari rata-rata nilai seluruh indikator. Sementara untuk indeks secara total, dihitung dari rata-rata indeks responden pencari kerja, responden pemberi kerja, dan responden admin. Skala yang dihasilkan dari perhitungan indeks diinterpretasikan dengan penilaian berikut:

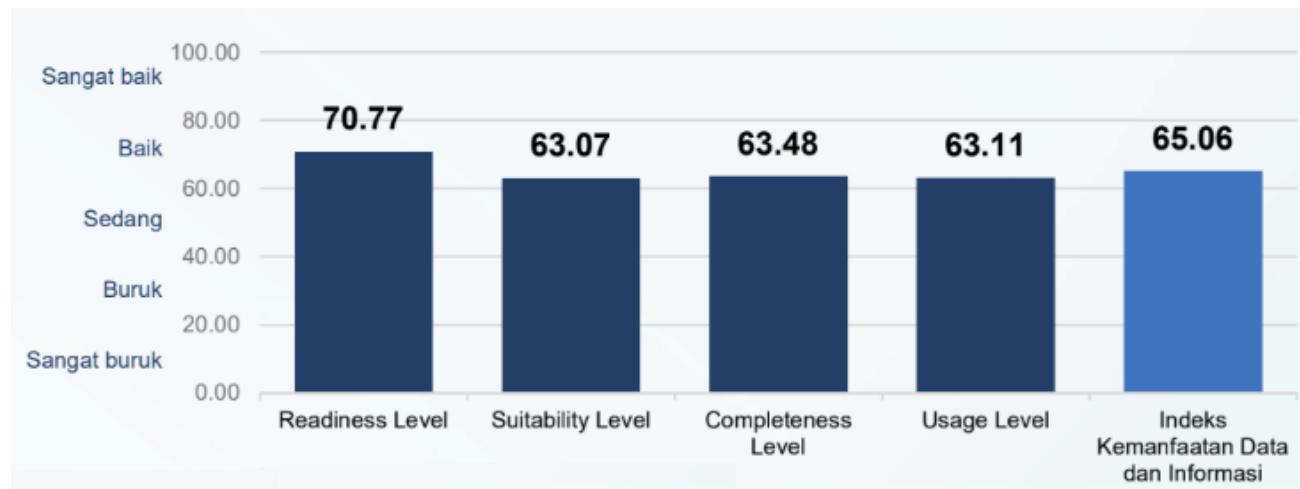
Tabel 3.4
Interpretasi penilaian indeks

Skor indeks	Interpretasi
0.00 – 20.0	Sangat buruk
20.1 – 40.0	Buruk
40.1 – 60.0	Sedang
60.1 – 80.0	Baik
80.1 – 100.0	Sangat baik

Secara total, nilai Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi 2022 berada pada nilai 65.06 atau sudah berada pada kategori ‘Baik’. Angka yang dicapai ini sudah berada di atas target IKK Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi 2022 yakni 55.

Nilai indikator yang paling baik dari indeks ini adalah readiness level yang menggambarkan sejauh mana data mudah dibaca dengan nilai 70.77. Sementara nilai indikator yang paling kecil dan perlu mendapat perhatian adalah suitability level dengan nilai 63.07 yang menggambarkan kesesuaian data. Walaupun demikian, seluruh indikator pada Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi 2022 sudah dapat dikatakan ‘Baik’ karena berada pada interval nilai 60.1 – 80.0.

Grafik 3.1
Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi



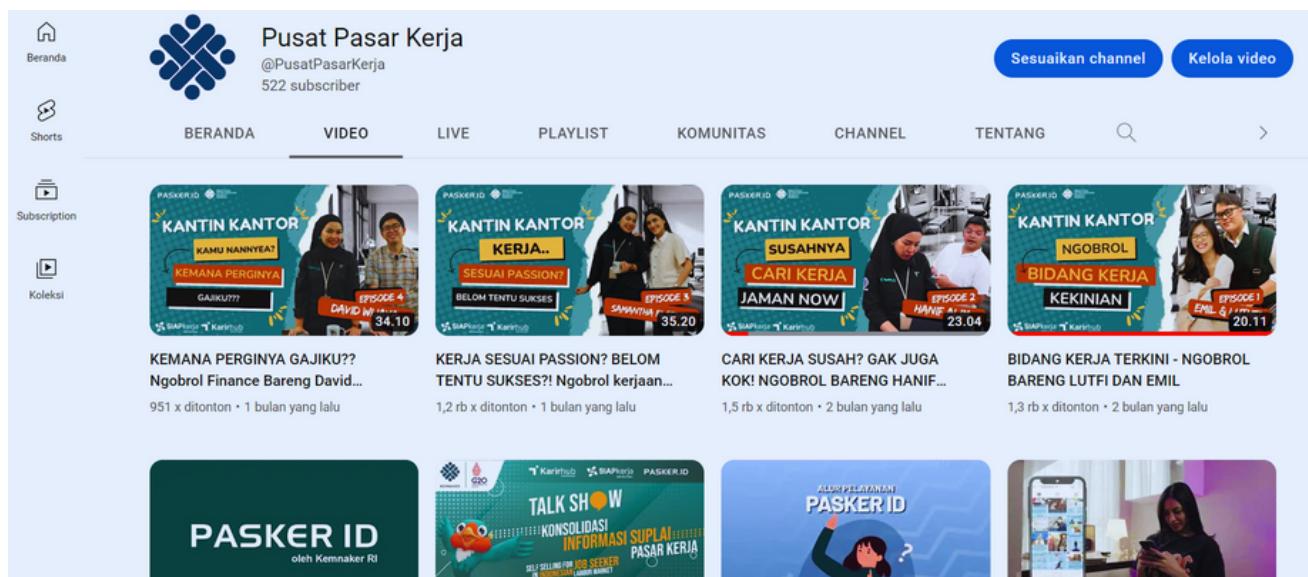
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2

Persentase *Point of Contact* yang Operasional terhadap Total *Point of Contact*

Pusat Pasar Kerja merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan, menggunakan media sosial sebagai media komunikasi untuk mendukung pembentukan brand awareness, brand trust, dan brand attachment. Media sosial yang saat ini dimiliki oleh Pusat Pasar Kerja yaitu Instagram, Facebook, Youtube, dan TikTok. Seiring penggunaan media sosial, Pusat Pasar Kerja juga memiliki jingle dan maskot Pusat Pasar Kerja.

Salah satu pertimbangan Pusat Pasar Kerja menggunakan media sosial tersebut yaitu menurut laporan We Are Social, pengguna Youtube dari Indonesia menempati posisi ketiga di dunia jumlahnya mencapai 127 juta pengguna dengan pangsa pasar sebesar 21,42% per April 2022. Di platform ini, Pusat Pasar Kerja bisa membuat berbagai konten dalam bentuk video baik untuk konten tutorial maupun promosi atau ulasan produk baru. Saat ini akun Youtube Pusat Pasar Kerja telah meng-upload 12 video, serta memiliki 522 subscribers.

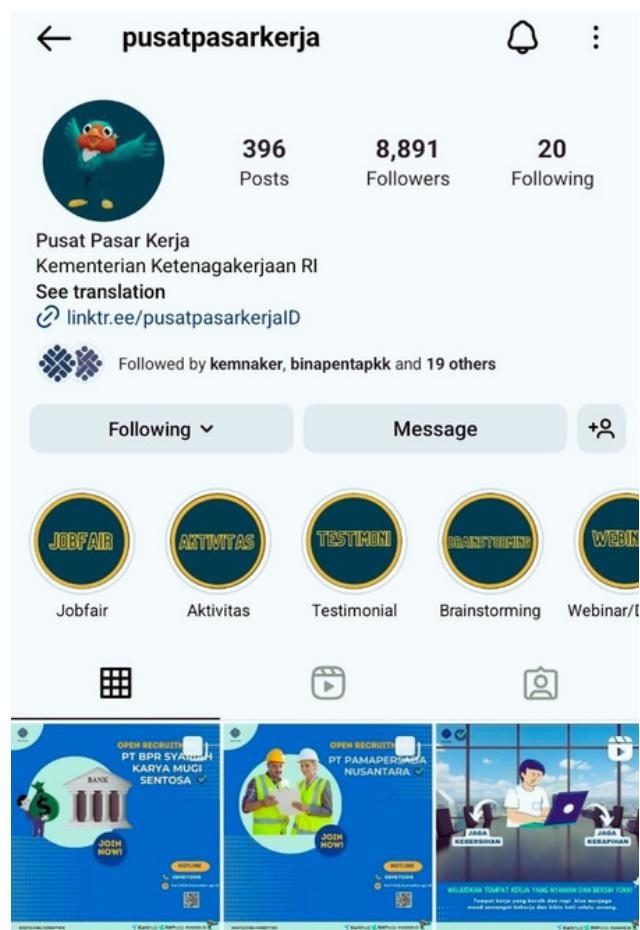
Gambar 3.2
Halaman Youtube Pusat Pasar Kerja



Gambar 3.3
Halaman Instagram Pusat Pasar Kerja

Instagram juga merupakan salah satu platform yang berpeluang besar untuk menjangkau klien potensial dengan cepat. Jumlah penggunanya yang mencapai 97,38 juta di Indonesia per Oktober 2022 didominasi anak muda dalam usia produktif-konsumtif, yaitu antara 18-24 tahun. Oleh karena itu, Instagram bisa menjadi salah satu platform sosial media marketing yang cukup efektif.

Menurut alamat web (<https://www.instagram.com/Pusatpasarkerja/>) hingga Desember 2022, akun instagram milik Pusat Pasar Kerja memiliki jumlah followers mencapai 8.891 orang, 396 posting, dan 20 orang diikuti.



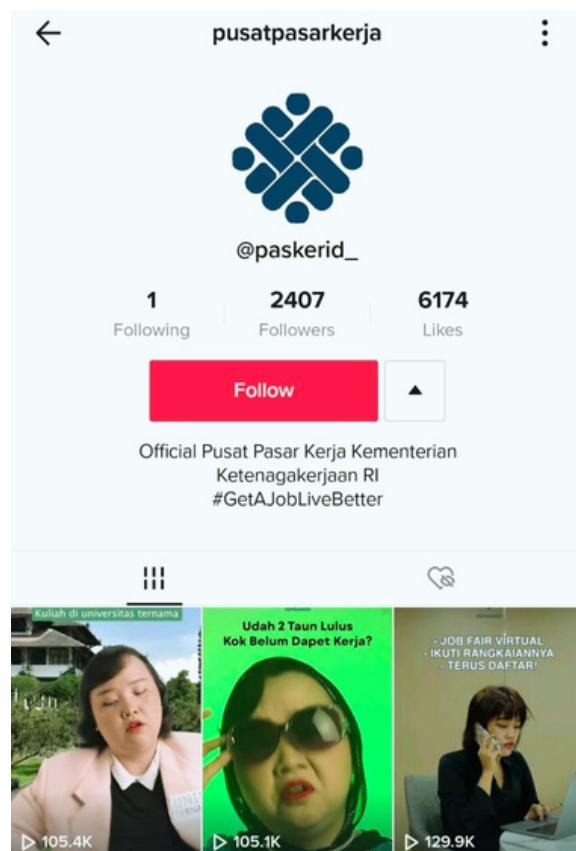
Facebook merupakan satu platform media sosial terbesar di internet. Popularitasnya dan jangkauan audiens yang luas membuat Facebook menjadi tool social media marketing yang cukup ampuh. Ditambah lagi, Facebook memiliki fitur berguna bernama Insight untuk bisnis yang memungkinkan memahami performa setiap konten yang di upload.

Gambar 3.4
Halaman Facebook Pusat Pasar Kerja



Platform video TikTok mulai naik daun di Indonesia pada tahun 2020 lalu, terutama sejak pandemi COVID-19 mulai merebak. Orang-orang mencari banyak kegiatan agar tidak bosan berada di rumah sehingga mereka mulai mencoba membuat konten yang menghibur di TikTok. Bahkan, beberapa pengguna juga mulai promosi bisnis di TikTok untuk menjaring lebih banyak pelanggan. Maka dari itu Pusat Pasar Kerja mencoba untuk bertransformasi dalam hal pengenalan informasi pasar kerja kepada kaum milenial yang menggunakan tiktok, adapun akun tiktok Pusat Pasar Kerja telah mengupload 37 konten video dan memiliki 2407 pengikut.

Gambar 3.5
Halaman Tiktok Pusat Pasar Kerja



Point of Contact Pusat Pasar Kerja yang operasional pada saat ini sangat memberikan dampak yang cukup baik, yang di dukung oleh beberapa akun media sosial Youtube, Instagram, Facebook, dan Tiktok. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan serta menyampaikan informasi terkait pasar kerja. Pengelolaan akun media sosial Pusat Pasar Kerja ini akan terus dikembangkan untuk mencapai pelaksanaan *Point of Contact* yang operasional terhadap total *Point of Contact* agar dapat tercapainya target Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan. Kemudian untuk saat ini Pusat Pasar Kerja telah mencapai persentase *Point of Contact* yang ditargetkan oleh renstra, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Jumlah Pengikut Media Sosial Pusat Pasar Kerja

Platform	Jumlah Pengikut
Youtube	522
Instagram	8.891
Facebook	123
Tiktok	2.407



8.891 Pengikut



2.407 Pengikut



522 Pengikut



123 Pengikut

Percentase :

$$\frac{\sum \text{Point of Contact Operasional}}{\sum \text{Point of Contact}} \times 100\%$$

$$\frac{4 \text{ (Instagram, Tiktok, Youtube, Facebook)}}{4 \text{ (Instagram, Tiktok, Youtube, Facebook)}} \times 100\% = 100\%$$

**100%**

• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3 •

Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja

Dalam upaya untuk peningkatan kualitas pelayanan harus dilakukan secara konsisten dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat dilakukan secara cepat, tepat, bermutu, terjangkau sesuai standar serta tidak diskriminatif. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan. Untuk itu pelayanan aplikasi karirhub <https://karirhub.kemnaker.go.id/> diperlukan survei atas kepuasan layanan dan kualitas layanannya terhadap 381 responden dari 74 kabupaten/kota yang terdiri atas :

1. Admin, sebagai operator Karirhub dan Job Fair di Kantor Dinas Ketenagakerjaan.
2. Pencari Kerja adalah masyarakat yang sedang mencari pekerjaan.
3. Perusahaan, yaitu dunia usaha dan industri atau Badan Usaha yang memberikan lowongan pekerjaan sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
4. Penyalur Kerja, yaitu lembaga yang menyalurkan tenaga kerja ke dunia usaha dan industri.
5. Lembaga pelatihan dan keterampilan, yaitu Lembaga yang memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pencari kerja atau masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan.

Pelaksanaan survei menggunakan 2 (dua) metode yaitu :

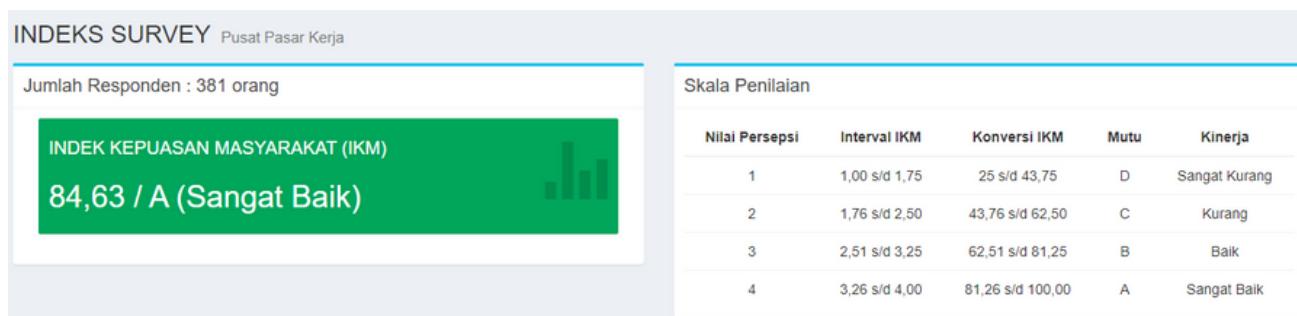
1. Dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi yaitu berbasis online dengan alamat url. <https://surveipaskerid.kemnaker.go.id/>
2. Tim datang langsung ke lapangan bertemu Pencari Kerja, Lembaga Penyalur, Lembaga Pelatihan dan Badan Usaha Pemberi kerja/HRD di Wilayah Kab/Kota masing-masing.

Gambar 3.6
Hasil survei berdasarkan jenis kelamin



Dari grafik di atas jumlah responden yang mengikuti survei sebanyak 381 orang disimpulkan bahwa sebanyak 381 Responden menyatakan 55,1% PUAS. 35,2% menyatakan cukup dan 9,7% menyatakan TIDAK PUAS terhadap aplikasi Karirhub dan Virtual Job Fair.

Gambar 3.7
Hasil Survei berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat



Bahwa berdasarkan hasil survey secara online untuk Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap aplikasi karirHub didapat nilai 84,63 dengan kategori A (sangat baik).

• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4 •

Indeks Kualitas Layanan Pasar Kerja

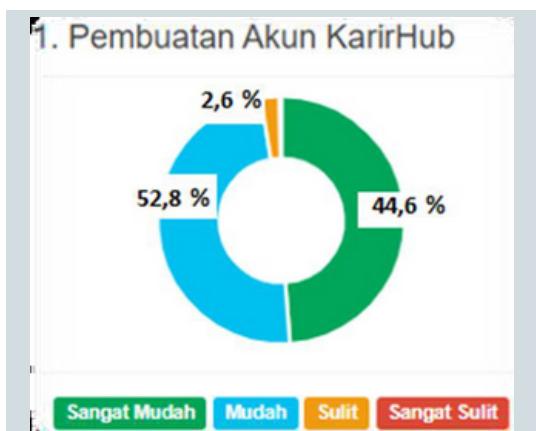
Pengukuran indeks kualitas layanan pasar kerja bertujuan untuk:

- Mendapatkan strategi dan gambaran dalam capaian kualitas pelayanan yang prima di KarirHub dan job fair virtual bagi stakeholder;
- Mengetahui tingkat kualitas layanan terhadap pelayanan yang diberikan Pusat Pasar Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI;
- Mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik;
- Gambaran bagi masyarakat tentang kinerja pelayanan Pusat Pasar Kerja yang terkait dengan KarirHub dan job fair virtual;
- Mengetahui kelemahan atau kekuatan dari masing-masing KarirHub dan job fair virtual dalam penyelenggaraan pelayanan publik;
- Mengukur secara berkala penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit Pusat Pasar Kerja berupa KarirHub dan job fair virtual;
- Sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik berupa KarirHub dan job fair virtual.

Survei pengukuran kualitas layanan dilakukan terhadap 381 responden dari 74 kabupaten/kota yang terdiri atas :

1. Admin, sebagai operator Karirhub dan Job Fair di Kantor Dinas Ketenagakerjaan.
2. Pencari Kerja adalah masyarakat yang sedang mencari pekerjaan.
3. Perusahaan, yaitu dunia usaha dan industri atau Badan Usaha yang memberikan lowongan pekerjaan sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
4. Penyalur Kerja, yaitu lembaga yang menyalurkan tenaga kerja ke dunia usaha dan industri.
5. Lembaga pelatihan dan keterampilan, yaitu Lembaga yang memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pencari kerja atau masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan.

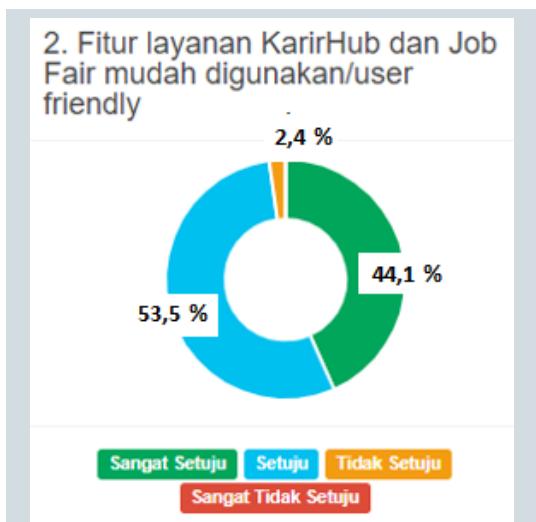
Hasil analisa indeks 10 pertanyaan dan jawaban dari 381 responden dapat dilihat pada matrik dan penjelasannya di bawah ini :



Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait Pembuatan Akun pada aplikasi KarirHub, sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

- Sebanyak 44% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4) ”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 52,8% Responden memberikan “Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum pembuatan Akun KasirHub telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 2,6% Responden menilai “Tidak Setuju (nilai 3)”. Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.



Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait Fitur KarirHub dan Job Fair user friendly, sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

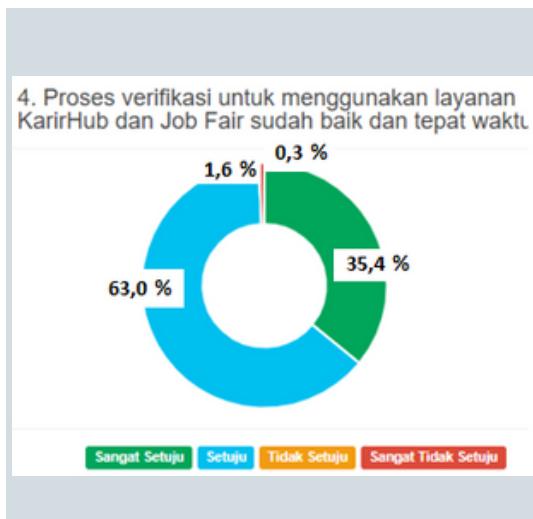
- Sebanyak 44,1% memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 53,5% memberikan “Setuju (niai 3)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 2,4% menilai “Tidak Setuju (nilai 2)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.



Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait Alur/Prosedur/tata cara/mekanisme dalam pelayanan KarirHub dan Job Fair, sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

- Sebanyak 37,5% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 60,6% memberikan “Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 1,8% memberikan “Tidak Setuju (nilai 3)”. Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.

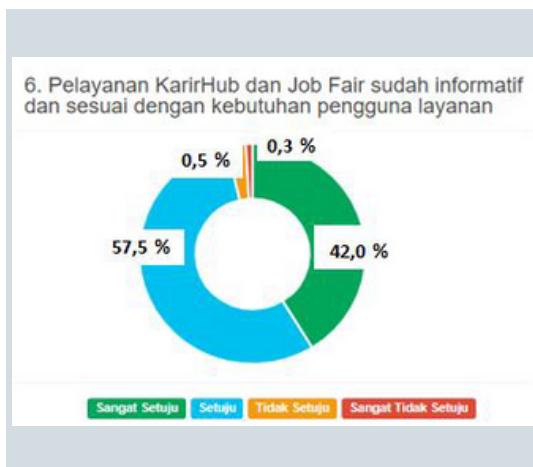
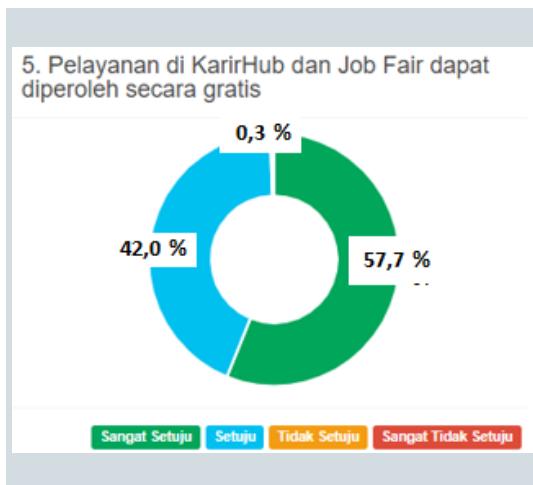


Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait Verifikasi untuk menggunakan KarirHub dan Job Fair sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

- Sebanyak 35,4% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 63% Responden memberikan “Setuju (nilai 3)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.

- Sebanyak 1,6% Responden memberikan “Tidak Setuju (nilai 2)”. Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 0,3% memberikan nilai “Sangat Tidak Setuju (nilai 1)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tidak memenuhi ekspektasi pengguna layanan.



Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait Alur/Prosedur/tata cara/mekanisme dalam pelayanan KarirHub dan Job Fair, sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

- Sebanyak 37,5% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 60,6% memberikan “Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 1,8% memberikan “Tidak Setuju (nilai 3)”. Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.

Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait KarirHub dan Job Fair sudah informatif sesuai kebutuhan pengguna layanan sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

- Sebanyak 42,4% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 57% Responden memberikan “Setuju (nilai 3)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.

- Sebanyak 0,5% Responden memberikan “Tidak Setuju (nilai 2)”. Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 0,3% Responden memberikan nilai “Sangat Tidak Setuju (nilai 1)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tidak memenuhi ekspektasi pengguna layanan.



Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait KarirHub dan Job Fair sudah informatif sesuai kebutuhan pengguna layanan sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

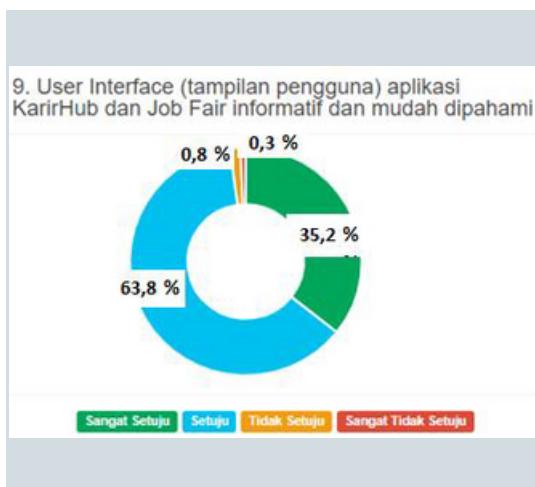
- Sebanyak 42,4% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 57% Responden memberikan “Setuju (nilai 3)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 0,5% Responden memberikan “Tidak Setuju (nilai 2)” Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 0,3% Responden memberikan nilai “Sangat Tidak Setuju (nilai 1)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tidak memenuhi ekspektasi pengguna layanan.



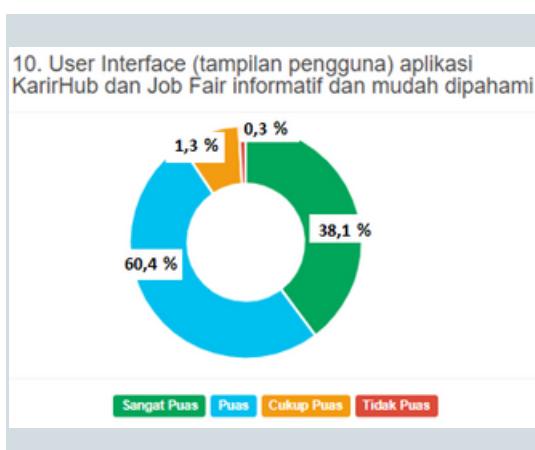
Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait KarirHub dan Job Fair sudah informatif sesuai kebutuhan pengguna layanan sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

- Sebanyak 35,4% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 63% Responden memberikan “Setuju (nilai 3)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 1,3% Responden memberikan “Tidak Setuju (nilai 2)” Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 0,3% Responden memberikan nilai “Sangat Tidak Setuju (nilai 1)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tidak memenuhi ekspektasi pengguna layanan.



- Sebanyak 0,8% Responden memberikan “Tidak Setuju (nilai 2)” Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 0,3% Responden memberikan nilai “Sangat Tidak Setuju (nilai 1)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tidak memenuhi ekspektasi pengguna layanan.



- Sebanyak 0,8% Responden memberikan “Tidak Setuju (nilai 2)” Secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan kurang memenuhi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 0,3% Responden memberikan nilai “Sangat Tidak Setuju (nilai 1)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tidak memenuhi ekspektasi pengguna layanan.

Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait User Interface Aplikasi KarirHub dan Job Fair sudah informatif dan mudah dipahami, sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

- Sebanyak 35,2% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- Sebanyak 63,5% Responden memberikan “Setuju (nilai 3)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.

Hasil Analisa

Poin pertanyaan terkait User Interface Aplikasi KarirHub dan Job Fair sudah informatif dan mudah dipahami, sebanyak 381 Responden memberikan nilai sebagai berikut:

- Sebanyak 35,2% Responden memberikan nilai “Sangat Setuju (nilai 4)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.
- - Sebanyak 63,5% Responden memberikan “Setuju (nilai 3)”. Artinya secara umum telah merepresentasikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi ekspektasi pengguna layanan.

• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 5

Jumlah Tenaga Kerja yang Difasilitasi Layanan Pasar Kerja

Penguatan sistem informasi pasar kerja (IPK) berbasis artificial intelligence merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan penyebaran informasi pasar kerja baik bagi pencari kerja maupun pemberi kerja. Kementerian Ketenagakerjaan saat ini telah memiliki aplikasi KarirHub yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut.

Adapun benefits yang didapatkan bagi pencari kerja dalam aplikasi KarirHub adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Benefits bagi Pencari Kerja

No	Benefits	Metode	Ket
1.	Mendapatkan informasi lowongan kerja yang terverifikasi	Daring (Karirhub/email/WA/facebook/dsb) & luring (Pasker, Disnaker)	2021
2.	Mendapatkan informasi pelatihan kerja	Daring (SIAPkerja) & luring (Pasker, Disnaker)	2021
3.	Mendapatkan informasi sertifikasi	Daring (SIAPkerja) & luring (Pasker, Disnaker)	2021
4.	Fasilitas penyuluhan dan bimbingan jabatan	Daring (Karirhub/aplikasi vidcon/WA/telegram/dsb) & luring	2021
5.	Akses prioritas untuk mengikuti seminar ketenagakerjaan gratis	Daring & luring	2022
6.	Akses prioritas workshop-workshop (videografi, pilot drone, photografi, podcast youtube, music) gratis	Daring & luring	2022
7.	Kerahasiaan data terjamin	Daring (SIAPkerja)	2021
8	Mendapatkan e-kartu pekerja gratis	Daring (Karirhub)	2022
9	Fasilitas rekrutmen di pusat pasar kerja gratis	Daring (Karirhub) & luring (Pasker, Disnaker)	2022
10.	Fasilitas dokumen lamaran secara paperless	Daring (karirhub)	2021
11	Fasilitas informasi penyelenggaraan jobfair dan pendaftaran jobfair gratis	Daring & luring	2022
12	Aksesibilitas inklusi pusat pasar kerja	Luring (Pasker)	2022
13	Fasilitas call centre	Telefon/WA/Telegram/dsb	2021

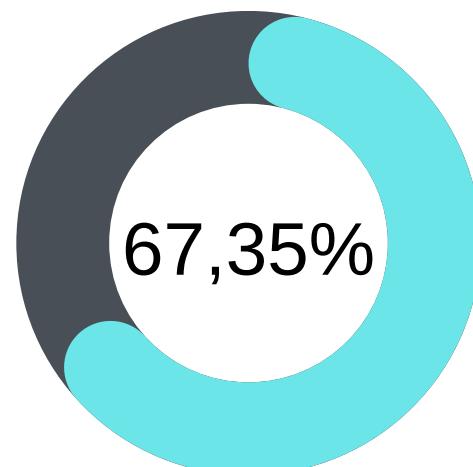
Pusat Pasar Kerja telah berupaya optimal dalam memberikan pelayanan pasar kerja kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun Jumlah data Tenaga Kerja yang Difasilitasi Layanan Pasar Kerja selama satu tahun melalui aplikasi karirhub yaitu sebanyak 1.414.355 pengguna dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tenaga Kerja yang Difasilitasi Layanan Pasar Kerja

Bulan	Pencari Kerja Aktif	Lamaran
Januari	4.672	23.640
Februari	5.838	22.468
Maret	6.037	28.945
April	9.874	27.113
Mei	9.794	33.998
Juni	15.326	40.663
Juli	66.898	47.893
Agustus	104.431	91.677
September	179.606	141.569
Oktober	72.637	142.910
November	46.004	99.751
Desember	40.724	151.887
Total 1 Tahun	561.841	852.514
Jumlah Tenaga Kerja yang Difasilitasi	1.414.355	

**TARGET RENSTRA JUMLAH
TENAGA KERJA
YANG DIFASILITASI
LAYANAN PASAR KERJA
2.100.000 ORANG**

**JUMLAH TENAGA KERJA
YANG DIFASILITASI
LAYANAN PASAR KERJA
TAHUN 2022
1.414.355 ORANG**



• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6 •

Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja

Dalam upaya peningkatan pelayanan informasi pasar kerja, Kementerian Ketenagakerjaan menghadirkan aplikasi KarirHub untuk mempertemukan pencari kerja dan pemberi kerja dalam satu platform secara online. Adapun manfaat yang didapat bagi pengguna layanan pasar kerja pada aplikasi karirhub, antara lain:

- Informasi lowongan yang terverifikasi;
- Fasilitas penyebarluasan Informasi lowongan kerja gratis;
- Informasi pencari kerja yang terverifikasi;
- Informasi Lembaga Pelatihan Kerja;
- Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi;
- Fasilitasi Akses Lamaran Secara Paperless;
- Fasilitasi Informasi Penyelenggaraan Jobfair dan Pendaftaran Jobfair gratis.

Gambar 3.9
Benefits bagi Pencari Kerja



The screenshot shows the homepage of the KarirHub website. At the top, there is a navigation bar with the Kementerian Ketenagakerjaan logo, Beranda, Lowongan, Proyek, Perusahaan, Ulasan, and three buttons: Posting Pekerjaan, Portfolio, and Layanan. Below the navigation is a banner with the text "Temukan Pekerjaan Favoritmu Dengan Mudah #AyoKerja". The main search area features two input fields: "Cari berdasarkan judul lowongan atau nama perusahaan" and "Masukkan Lokasi", followed by a search icon. Below the search bar is a link: "Ingin mencari lowongan secara spesifik? Klik di sini!". A grid of job categories is displayed, including: Perawat, Pemasaran (Teknis), Penjualan dan Pengembangan Bisnis; Manajemen Operasional, Magang, Manufaktur dan Produksi; Bagian Umum, Kredit / Pinjaman, Penjualan dan Pemasaran; Administrasi & Customer Relationship, Operasional, Teknik; Manajemen Merk / Produk, Marketing dan Relasi Publik, Teknik, Telekomunikasi; and SDM, Investasi dan Keuangan. A button labeled "Lihat Sektor Pekerjaan Lainnya" with a right-pointing arrow is located at the bottom right of the grid. At the very bottom of the page, there are three summary statistics: "688.481 Total Pencari Kerja", "36.724 Total Pemberi Kerja", and "11.910 Total Lowongan".

Adapun perhitungan dari hasil rekapan jumlah data pengguna layanan pasar kerja selama satu tahun 2022 melalui aplikasi karirhub yaitu sebanyak 1.620.811 pengguna dengan rincian data sebagai berikut:

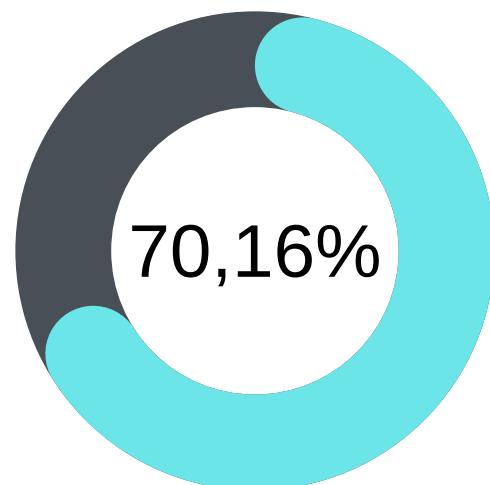
Tabel 3.8
Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja

Bulan	Prakerja	Pelatihan PBK	Pencari Kerja Aktif	Pemberi kerja	Lamaran	Ditempatkan
Januari	-	8.221	4.672	1.207	23.640	22
Februari	-	10.687	5.838	779	22.468	41
Maret	1.978	10.269	6.037	945	28.945	27
April	3.304	9.537	9.874	958	27.113	37
Mei	4.960	13.309	9.794	667	33.998	44
Juni	4.020	13.983	15.326	1.010	40.663	29
Juli	3.206	13.280	66.898	953	47.893	202
Agustus	3.015	18.379	104.431	1.193	91.677	614
September	3.060	18.826	179.606	1.069	141.569	1.245
Oktober	1.797	17.224	72.637	1.085	142.910	688
November	4.242	23.058	46.004	1.094	99.751	69
Desember	-	5.093	40.724	1.000	151.887	30
Total 1 Tahun	29.582	161.866	561.841	11.960	852.514	3.048
Jumlah Pengguna Pasar Kerja	1.620.811					

Capaian 2022 :

**Jumlah Pengguna
Layanan Pasar Kerja Tahun 2022
1.620.811 Pengguna**

**Target Renstra Jumlah Pengguna
Layanan Pasar Kerja Tahun 2022
2.310.000 Pengguna**



• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 7 •

Persentase Penyalahgunaan Data (Zero Based Data Breach)

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Satu Data Ketenagakerjaan serta Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2022 tentang 9 (sembilan) lompatan Kementerian Ketenagakerjaan, maka Kementerian Ketenagakerjaan telah mengembangkan platform digital Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan (SIAPkerja) hasil transformasi dari SISNAKER. Platform ini merupakan suatu ekosistem digital yang menjadi platform bagi segala jenis layanan publik dan aktivitas bidang ketenagakerjaan, baik di pusat maupun daerah. Dimana sebelum adanya SIAPkerja ini layanan yang ada di Kementerian Ketenagakerjaan itu berdiri sendiri tidak saling terkait antara layanan yang satu dengan yang lainnya, ini mengakibatkan tidak adanya data yang valid dari layanan yang ada sehingga dibutuhkan suatu sistem yang saling terintegrasi yang menggabungkan layanan yang ada di Kementerian Ketenagakerjaan dan diharapkan dengan adanya sistem tersebut dapat menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hal tersebut, di tahun 2022, Pusat Pasar Kerja bersama dengan Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pusdatik) telah melaksanakan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan layanan data dan informasi publik Pusat Pasar Kerja. pusat Pasar Kerja sebagai garda depan dalam mengawal dan mengelola SIAPkerja khususnya Karirhub bertanggung jawab terhadap layanan yang ada di dalam sistem tersebut. Layanan tersebut termasuk data dan informasi pencari kerja dan pemberi kerja. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan turunannya berupa Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Satu Data Ketenagakerjaan maka data dan informasi tersebut harus dikelola dengan prinsip satu data. Selain pengelolaan sesuai dengan prinsip satu data serta perkembangan pengguna SIAPkerja khususnya Karirhub, perihal keamanan data dan informasi juga menjadi penting. Banyak kasus pembobolan data pribadi yang berasal dari berbagai situs atau sistem harus menjadi perhatian lebih dalam

dalam cakupannya pengelolaan data dan informasi. Pada tahun 2022 kegiatan yang terkait capaian renstra ini adalah menyusun pedoman/panduan manajemen Resiko untuk diimplementasi di Pusat Pasar Kerja dan Kios SIAPkerja.

Dalam halnya keamanan data dan informasi, Pusat Pasar Kerja berkolaborasi dengan Pusdatik mengadopsi standar internasional yaitu ISO 27001. ISO 270001 adalah standar yang berisi persyaratan yang harus dipenuhi dalam membangun Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Dengan tujuan mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya; memberikan jaminan kepastian adanya kontrol terkait dengan keamanan. Dalam memenuhi target zero based data breach terlampir daftar ancaman siber sebanyak 8.653 sesi oleh beberapa aplikasi dengan resiko yang cukup tinggi, namun upaya ini dapat di tanggulangi serta diantisipasi dengan baik sehingga tidak sampai kepada tahap kebocoran data yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan atau dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut: informasi; mengurangi kemungkinan resiko penipuan atau pencurian informasi yang berharga; menunjukkan kepatuhan padar peraturan dan hukum yang berlakuk terkait kemanan informasi; mewujudkan sistem berbasis elektromik yang terpadu.

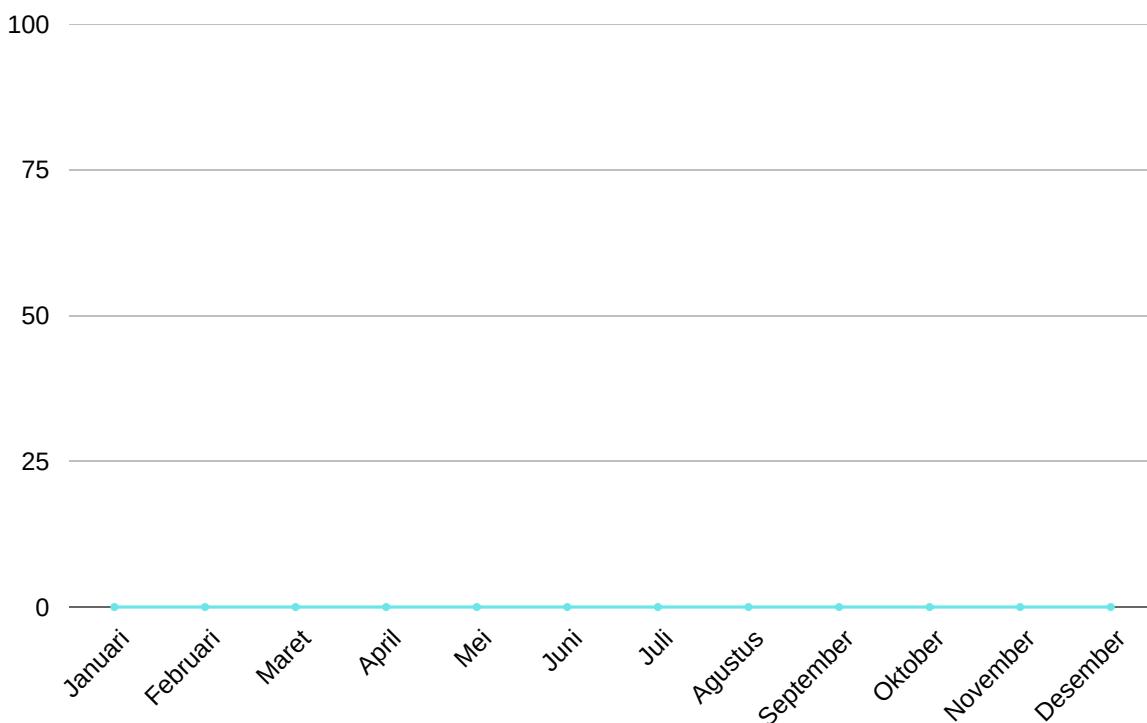
Tabel 3.5

Tabel Aplikasi dengan Risiko Tertinggi Diurutkan Berdasarkan Risiko dan Sesi

High Risk Applications

Risk	Application Name	Category	Technology	User	Bandwidth	Session
5	Tor2web	Proxy	Browser-Based	1	722 B	2,367
5	Monero.Cryptocurrency.Miner	General.Interest	Client-Server	7	961.11 KB	2,031
5	Hotspot.Shield	Proxy	Client-Server	14	132.67 KB	75
5	Cloudflare.1.1.1.1.VPN	Proxy	Client-Server	4	397.00 KB	70
5	Proxy.HTTP	Proxy	Network-Protocol	9	25.39 KB	35
5	Tor	Proxy	Client-Server	2	49.32 KB	34
5	Hide.me.VPN	Proxy	Browser-Based,Client-SERVER	4	98.11 KB	20
5	Epic.Privacy.Browser	Proxy	Browser-Based	1	11.83 KB	13
5	Browsec	Proxy	Client-Server	5	44.45 KB	8
5	OKHTTP.Library.VPN	Proxy	Client-Server	1	6.27 KB	5
5	WireGuard	Proxy	Client-Server	1	11.92 KB	4
5	Ultrasurf_9.6+	Proxy	Client-Server	1	156 B	3
5	SOCKS5	Proxy	Network-Protocol	2	773 B	3
5	WindScribe	Proxy	Client-Server	1	0 B	2
5	Hola.Unblocker	Proxy	Client-Server	1	1.37 KB	2
5	Touch.VPN	Proxy	Client-Server	1	9.47 KB	2
5	SOCKS4	Proxy	Network-Protocol	1	144 B	1
4	BitTorrent	P2P	Peer-to-Peer	12	1.44 MB	2,816
4	Telnet	Remote.Access	Client-Server	97	52.32 KB	659
4	AnyDesk	Remote.Access	Client-Server	71	6.35 GB	503

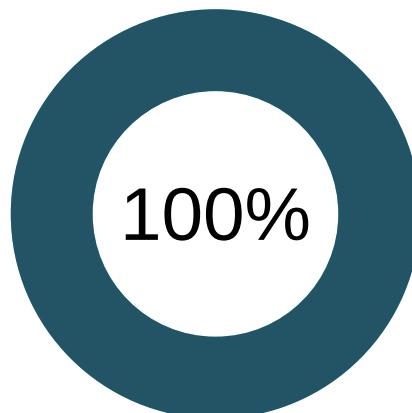
Grafik 3.2
Capaian Zero Based Data Breach



Pusat Pasar Kerja dalam upaya pencapaian target Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan terkait Zero Based Data Breach telah melakukan upaya-upaya yang optimal dalam mendukung penanggulangan kebocoran data. Pusat Pasar Kerja melakukan koordinasi dengan Pusdatik dalam rangka penyusunan pedoman/panduan manajemen Resiko untuk diimplementasi di Pusat Pasar Kerja dan Kios SIAPkerja yang salah satunya merupakan upaya penanggulangan kebocoran data Pusat Pasar Kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, per tanggal 31 Desember 2022 belum ada laporan terkait kebocoran data yang dialami oleh Pusat Pasar Kerja sendiri sehingga record data terkait Zero Based Data Breach adalah sebanyak 0 (nol) Laporan.

CAPAIAN 2022 :
PERSENTASE
PENYALAHGUNAAN DATA
(ZERO BASED DATA BREACH)
TAHUN 2022
0 (NOL) LAPORAN

TARGET RENSTRA PERSENTASE
PENYALAHGUNAAN DATA
(ZERO BASED DATA BREACH)
0 (NOL) LAPORAN



B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mewujudkan capaian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022 maka diperlukan dukungan anggaran yang memadai. Adapun pagu dan realisasi anggaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Pagu Anggaran	: Rp. 46.097.128.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 45.855.660.304,-
Sisa Anggaran	: Rp. 241.467.696,-
% Capaian Anggaran	: 99,48%

Rincian realisasi anggaran Pusat Pasar Kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran Pusat Pasar Kerja

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA DANA	%
DN	Program Pembinaan Ketenagakerjaan	46.097.128.000	45.855.660.304	241.467.696	99,48%
DN.6618	Peningkatan Pelayanan Pasar Kerja	46.097.128.000	45.855.660.304	241.467.696	99,48%
AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	489.422.000	487.586.239	1.835.761	99,62 %
AFA.001	Standar Layanan	489.422.000	487.586.239	1.835.761	99,62 %
051	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal SIAPkerja	386.555.000	384.819.739	1.735.261	99,55 %
A	Penyusunan SOP Layanan Kios SIAPKerja	386.555.000	384.819.739	1.735.261	99,55 %
052	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Job Fair Virtual	83.499.000	83.492.000	7.000	99,99 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	83.499.000	83.492.000	7.000	99,99 %
055	Updating SOP Layanan Pasar Kerja	19.368.000	19.274.500	93.500	99,52 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	19.368.000	19.274.500	93.500	99,52 %
BAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	24.566.632.000	24.547.511.058	19.120.942	99,92%
BAA.001	Layanan Informasi Supply	3.498.931.000	3.497.579.729	1.351.271	99,96%
051	Standard Profiling Pencari Kerja	123.392.000	123.384.652	7.348	99,99 %
A	FGD Standar Profiling Pencari Kerja dan Standar Lowongan Kerja	123.392.000	123.384.652	7.348	99,99 %
052	Konsolidasi Forum Perguruan Tinggi untuk Ketenagakerjaan	2.601.466.000	2.600.387.822	1.078.178	99,96%
A	Studium Generale Menteri Ketenagakerjaan	1.935.136.000	1.934.073.646	1.062.354	99,95%
B	Penyusunan Program Kegiatan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi	666.330.000	666.314.176	15.824	100,00 %
053	Konsolidasi Informasi Supply	774.073.000	773.807.255	265.745	99,97 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	774.073.000	773.807.255	265.745	99,97 %
BAA.002	Jejaring Kemitraan Pasar Kerja	4.981.406.000	4.980.218.396	1.187.604	99,98 %
051	Sinergitas Pusat Pasar Kerja dengan Stakeholder	2.172.311.000	2.171.926.210	384.790	99,98 %
A	Launching Manfaat Program JKP	245.671.000	245.671.000	0	100,00 %
B	Penyusunan Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Kerja Pusat Pasar Kerja	15.976.000	15.925.500	50.500	99,68 %
C	Penguatan Jejaring Kerjasama Stakeholder Pusat Pasar Kerja	9.611.000	9.611.000	0	100,00 %
D	Pengembangan Sistem Layanan Informasi Pasar Kerja	15.566.000	15.564.125	1.875	99,99 %
E	Penyelenggaraan Workshop Project LMIS ASEAN	684.699.000	684.639.730	59.270	99,99 %
F	Peningkatan Kapasitas SDM untuk Pengelolaan Karirhub bagi Petugas Disnaker	679.869.000	679.797.993	71.007	99,99 %
G	Focus Group Discussion Bursa Kerja Khusus (BKK)	520.919.000	520.716.862	202.138	99,96 %

... Lanjutan

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA DANA	%
052	Sosialisasi Jejaring Kemitraan Pasar Kerja	2.809.095.000	2.808.292.186	802.814	99,97 %
B	Promosi Pasar Kerja	2.809.095.000	2.808.292.186	802.814	99,97 %
BAA.003	Layanan Talent Hub	2.604.082.000	2.596.069.555	8.012.445	99,69%
051	Penguatan tata kelola Talent Hub	220.765.000	220.765.000	0	100,00 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	220.765.000	220.765.000	0	100,00 %
053	Peningkatan kompetensi talenta muda	583.200.000	583.200.000	0	100,00 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	583.200.000	583.200.000	0	100,00 %
054	Pemetaan talenta muda	1.800.117.000	1.792.104.555	8.012.445	99,55%
A	Focused Group Discussion	547.224.000	546.416.599	807.401	99,85%
B	Roadshow to Talent Corner	290.984.000	290.820.541	163.459	99,94%
C	Talent Fest	528.560.000	528.491.000	69.000	99,99 %
D	Talent Talks	433.349.000	426.376.415	6.972.585	98,39%
BAA.004	Layanan Informasi Demand	3.880.275.000	3.873.838.108	6.436.892	99,83 %
051	Konsolidasi Informasi Demand	666.237.000	666.014.198	222.802	99,97 %
A	Konsolidasi Informasi Demand	666.237.000	666.014.198	222.802	99,97 %
052	Coaching Clinic	3.214.038.000	3.207.823.910	6.214.090	99,81 %
A	Layanan Anjungan SIAPKerja	1.844.575.000	1.838.588.628	5.986.372	99,68 %
B	Rapat koordinasi Kebutuhan Informasi Pasar Kerja di Stakeholder/Kawasan Industri/Industri	20.865.000	20.810.000	55.000	99,74 %
C	Rapat Koordinasi Layanan Informasi Demand UMKM	618.139.000	618.013.446	125.554	99,98 %
D	Rapat Koordinasi Layanan Informasi Demand HRD Perusahaan Swasta	562.362.000	562.329.544	32.456	99,99 %
E	Rapat Koordinasi Layanan Informasi Demand HRD BUMN/BUMD	168.097.000	168.082.292	14.708	99,99 %
BAA.005	Layanan Job Matching	8.757.482.000	8.755.666.833	1.815.167	99,98 %
051	Job Preparation Training Program	412.459.000	412.458.000	1.000	100,00 %
A	Penyusunan Program dan Materi Pelatihan Job Preparation	412.459.000	412.458.000	1.000	100,00 %
055	Konsolidasi Informasi Job Matching	548.677.000	548.668.179	8.821	100,00 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	548.677.000	548.668.179	8.821	100,00 %
056	Job Fair Virtual/Offline	7.423.782.000	7.422.077.878	1.704.122	99,98 %
A	Persiapan Pameran Kesempatan kerja (Job Fair) Nasional	59.680.000	59.672.600	7.400	99,99 %
B	Pelaksanaan Pameran Kesempatan Kerja (Jobfair) Nasional	3.070.293.000	3.070.048.618	244.382	99,99 %
C	Penyelenggaraan Job Fair Virtual (RM)	846.630.000	846.108.244	521.756	99,94 %
D	Penyelenggaraan Job Fair Virtual (PNBP)	3.447.179.000	3.446.248.416	930.584	99,97 %
057	Job Canvassing	180.990.000	180.973.442	16.558	99,99 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	180.990.000	180.973.442	16.558	99,99 %
058	Business Meeting	191.574.000	191.489.334	84.666	99,96 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	191.574.000	191.489.334	84.666	99,96 %

... Lanjutan

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA DANA	%
BAA.006	Unit Layanan Pasar Kerja	680.822.000	680.700.386	121.614	99,98 %
052	Pengembangan Unit Layanan SIAPKerja di BLK UPTP	647.157.000	647.036.146	120.854	99,98 %
A	Pendampingan Teknis Layanan SIAPKerja bagi BLK UPTP	636.796.000	636.675.646	120.354	99,98 %
B	Koordinasi Pelaksanaan Job Fair Virtual dengan Stakeholders	10.361.000	10.360.500	500	100,00 %
053	Konsolidasi sistem informasi ketenagakerjaan pada lembaga penempatan swasta maupun daerah	33.665.000	33.664.240	760	100,00 %
A	Rekonsiliasi Data dan Informasi Ketenagakerjaan	33.665.000	33.664.240	760	100,00 %
BAA.007	Layanan Informasi Pelatihan Kerja	163.634.000	163.438.051	195.949	99,88 %
051	Konsolidasi informasi pelatihan kerja pada lembaga pelatihan kerja pemerintah, swasta, dan perusahaan	98.224.000	98.222.551	1.449	100,00 %
A	Rekonsiliasi Data dan Informasi Pelatihan Kerja	6.722.000	6.721.500	500	99,99 %
B	Konsinyasi Pemanfaatan Informasi Pasar Kerja untuk Kebutuhan Pelatihan	91.502.000	91.501.051	949	100,00 %
052	Konsolidasi informasi pemagangan di perusahaan dalam dan luar negeri	6.742.000	6.679.500	62.500	99,07 %
A	Rekonsiliasi Data dan Informasi Pemagangan	6.742.000	6.679.500	62.500	99,07 %
053	Konsolidasi Manfaat Pelatihan Kerja JKP	58.668.000	58.536.000	132.000	99,78 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	58.668.000	58.536.000	132.000	99,78 %
BIF	Pengawasan dan Pengendalian Layanan	110.092.000	110.092.000	0	100,00 %
BIF.007	Layanan Pengawasan dan Pengendalian Penyalahgunaan Data	110.092.000	110.092.000	0	100,00 %
051	Sosialisasi Manajemen Resiko Layanan Pasar Kerja	110.092.000	110.092.000	0	100,00 %
A	TANPA SUB KOMPONEN	110.092.000	110.092.000	0	100,00 %
BMA	Data dan Informasi Publik	1.519.386.000	1.516.045.663	3.340.337	99,78 %
BMA.001	Layanan Manajemen Data dan Informasi	1.039.609.000	1.038.040.777	1.568.223	99,85 %
051	Konsolidasi Data Internal (Pusdatik, Pusren, Penta, Lattas, PHI)	435.198.000	433.651.563	1.546.437	99,64 %
A	Operasional Manajemen Pengelola SIAPKerja	435.198.000	433.651.563	1.546.437	99,64 %
053	Kualitas Layanan Pasar Kerja	584.570.000	584.548.214	21.786	100,00 %
A	Survei Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja	28.246.000	28.242.750	3.250	99,99 %
B	Survei Pengukuran Kualitas Layanan Pasar Kerja	129.537.000	129.519.620	17.380	99,99 %
C	Survei Kemanfaatan Data dan Informasi Pasar Kerja	96.746.000	96.746.000	0	100,00 %
D	Penyusunan Rekomendasi Pengembangan Kualitas Layanan Pusat Pasar Kerja	6.791.000	6.790.500	500	99,99 %
E	Pengelolaan Labor Market Information Room	323.250.000	323.249.344	656	100,00 %
054	Monitoring, Pengumpulan dan Pengolahan Data (Hasil Pelatihan Vokasi, Sertifikasi Kompetensi, dan keahlian lainnya, Lulusan Pendidikan dan ter-PHK)	19.841.000	19.841.000	0	100,00 %
A	Penyusunan Laporan Data Harian Supply	6.667.000	6.667.000	0	100,00 %
B	Penyusunan Laporan Data Harian Demand	6.493.000	6.493.000	0	100,00 %
C	Penyusunan Laporan Data Harian Pelatihan	6.681.000	6.681.000	0	100,00 %
BMA.002	Laporan Labor Market Intelligence	479.777.000	478.004.886	1.772.114	99,63 %
051	Laporan informasi pasar kerja	479.777.000	478.004.886	1.772.114	99,63 %
A	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Kerja	479.777.000	478.004.886	1.772.114	99,63 %

... Lanjutan

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA DANA	%
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	10.135.554.000	10.129.397.429	6.156.571	99,94 %
EBB.951	Layanan Sarana Internal	8.337.729.000	8.334.573.583	3.155.417	99,96 %
052	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	8.337.729.000	8.334.573.583	3.155.417	99,96 %
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (RM)	3.690.900.000	3.690.624.750	275.250	99,99 %
B	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (PNBP)	3.486.229.000	3.483.348.833	2.880.167	99,92 %
C	Pengadaan Kendaraan Bermotor	1.160.600.000	1.160.600.000	0	100,00 %
EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1.797.825.000	1.794.823.846	3.001.154	99,83 %
051	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	1.797.825.000	1.794.823.846	3.001.154	99,83 %
A	Gedung dan Bangunan	1.797.825.000	1.794.823.846	3.001.154	99,83 %
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	7.942.401.000	7.745.517.090	196.883.910	97,52%
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	7.942.401.000	7.745.517.090	196.883.910	97,52%
051	Pembinaan dan Pengembangan SDM	7.942.401.000	7.745.517.090	196.883.910	97,52%
A	Pembinaan dan Pengembangan SDM Pusat Pasar Kerja	663.299.000	663.209.855	89.145	99,99 %
B	Peningkatan Kapasitas Pegawai Pusat Pasar Kerja dan Petugas Pelayanan Informasi Pasar Kerja	932.540.000	916.663.011	15.876.989	98,30 %
C	Pelaksanaan Tata Kelola dan Organisasi	56.955.000	56.953.000	2.000	100,00 %
D	Pelatihan Softskill dan Teknis Pegawai Pusat Pasar Kerja	138.794.000	138.785.839	8.161	99,99 %
F	Sosialisasi SriKandi versi 2	4.715.000	4.715.000	0	100,00 %
H	Pembangunan Zona Integritas	185.280.000	185.138.636	141.364	99,92 %
I	Penerapan 5S Pusat Pasar Kerja	198.764.000	198.761.708	2.292	100,00 %
J	Keperluan SDM Pusat Pasar Kerja	4.975.294.000	4.878.300.402	96.993.598	98,05%
K	Peningkatan Kapasitas Pegawai Pusat Pasar Kerja dengan Petugas Layanan Excellent Public Speaking Skills	659.340.000	575.657.673	83.682.327	87,31 %
L	Bimtek Aplikasi GPP dan SAKTI All Module	127.420.000	127.331.966	88.034	99,93 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.333.641.000	1.319.510.825	14.130.175	98,94%
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.333.641.000	1.319.510.825	14.130.175	98,94%
051	Penyusunan rencana program dan Evaluasi Pelaporan	1.333.641.000	1.319.510.825	14.130.175	98,94%
A	Penyusunan Rencana Program dan Anggran	327.980.000	327.866.919	113.081	99,97 %
B	Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja	13.547.000	13.547.000	0	100,00 %
C	Penyusunan SPIP Pusat Pasar Kerja	13.943.000	13.943.000	0	100,00 %
D	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Sistem Informasi Pasar Kerja	443.560.000	442.789.984	770.016	99,83 %
E	Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK dan Itjen	70.950.000	70.905.000	45.000	99,94 %
F	Konsolidasi Arsitektur Kinerja LISTRAF	155.631.000	142.502.996	13.128.004	91,56 %
G	Koordinasi Teknis 9 Lompatan	196.000.000	195.999.502	498	100,00%
I	Konsolidasi Proses Pencairan Anggaran LISTRAF	112.030.000	111.956.424	73.576	99,93 %

BAB IV

Penutup

A.Kesimpulan

- Pusat Pasar Kerja menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 Tahun 2021. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pasar Kerja berdasarkan pada program kerja yang telah ditetapkan baik dalam Renstra Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2020-2024 maupun perjanjian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022.
- Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022 ini menyajikan berbagai keberhasilan dan kegagalan capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berbagai capaian sasaran strategis tersebut tercermin dari capaian indikator-indikator kinerja, maupun analisis kinerja berdasarkan target dan capaian yang telah ditetapkan.
- Hasil capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan tahun 2022, secara umum telah memenuhi target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berbagai capaian target indikator kinerja tersebut, merupakan hasil kerja keras dan dukungan aktif setiap komponen pada unit kerja Pusat Pasar Kerja.

B.Saran

- Untuk dapat mencapai sasaran layanan pasar kerja sesuai yang dibutuhkan oleh para stakeholder, perlu dukungan infrastruktur teknologi informasi yang up-to-date dan user friendly, serta dukungan regulasi untuk penataan sistem integrasi pelatihan dan penempatan.
- Pusat Pasar Kerja terus berupaya untuk mewujudkan Labor Market Information System (LMIS) secara nasional melalui integrasi sistem informasi pasar kerja yang telah ada saat ini baik yang dikelola oleh Kementerian/Lembaga Pemerintah maupun swasta.
- Dalam rangka mewujudkan keberhasilan kegiatan Peningkatan Pelayanan Pasar kerja, Pusat Pasar Kerja telah berusaha secara optimal untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien, bersih, serta berorientasi kepada masyarakat. Usaha perbaikan kinerja tetap akan dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh jajaran Pusat Pasar Kerja antara lain melalui perencanaan dan penganggaran yang baik, ketatalaksanaan yang efisien, pengembangan dan pembinaan SDM yang profesional, peningkatan akuntabilitas, penerapan budaya kerja yang baik dan pelaporan yang tertib, sehingga pada akhirnya mampu mewujudkan visi yang telah ditetapkan.
- Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2022 diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Kementerian Ketenagakerjaan. Selain itu, laporan kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (Operational Plan), Rencana Kinerja (Performance Plan), Rencana Anggaran (Financial Plan), dan Rencana Strategis (Strategic Plan) pada masa-masa mendatang.